

BAB I

PENDAHULUAN

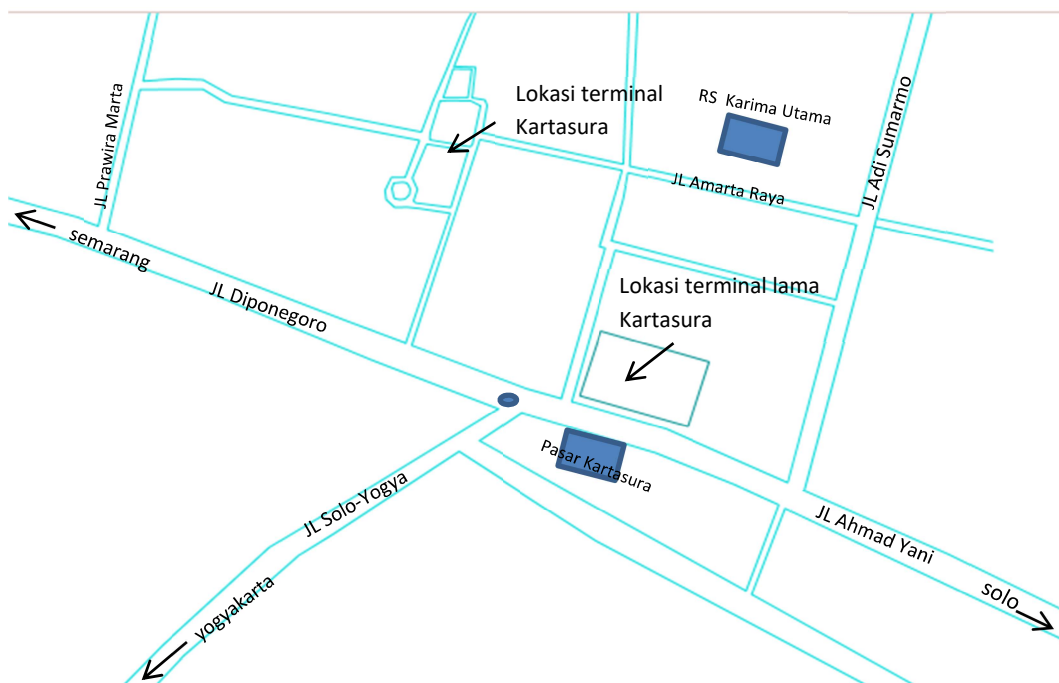
I.1 Latar Belakang

Kabupaten Sukoharjo sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah. Secara astronomi terletak pada $100^{\circ}57'33.70''$ BT – $110^{\circ}42'6.72''$ BT dan $7^{\circ}32'17.00''$ LS – $7^{\circ}49'32.00''$ LS. Secara administratif Kabupaten Sukoharjo terbagi menjadi 12 Kecamatan yang terdiri dari 167 desa/kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Sukoharjo tercatat $456,66 \text{ km}^2$ atau sekitar 1,43% luas provinsi Jawa Tengah.

Kecamatan Kartasura merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Luas wilayah Kecamatan Kartasura tercatat 1.923 Ha atau sekitar 4.12 % dari luas Kabupaten Sukoharjo. Jumlah penduduk Kecamatan Kartasura pada tahun 2015 tercatat 96.933 jiwa terdiri dari 46.901 laki-laki (48,38%) dan 50.032 perempuan (51,62%). Wilayah Kecamatan Kartasura menjadi titik simpul pergerakan kendaraan Surabaya-Kartasura-Semarang, Surabaya-Kartasura-Yogyakarta dan begitu pula sebaliknya, sehingga hal ini mempengaruhi tingginya lalu lintas kendaraan di wilayah Kartasura yang berdampak pada kebutuhan sarana dan prasarana transportasi darat untuk menunjang kelancaran pergerakan manusia.

Salah satu prasarana transportasi darat adalah terminal. Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang akan digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan / atau barang, serta perpindahan moda angkutan dan sebagai titik simpul. (Pasal 1 UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Saat ini di wilayah Kecamatan Kartasura terdapat Terminal Penumpang Tipe B yang dikenal dengan sebutan terminal Kartasura. Terminal Kartasura melayani kendaraan umum untuk angkutan kota antar provinsi, angkutan kota dalam provinsi, angkutan kota dan atau angkutan pedesaan.

Lokasi terminal Kartasura pernah mengalami perpindahan lokasi dari Jl Ahmad Yani kartasura kini terletak pada Gunung Pare, Wirogunan, KecamatanKartasura. Luas terminal lama Kartasura yaitu ± 1 ha, sehingga pelayanan terminal dinilai tidak dapat memenuhi kebutuhan penumpang, POK, dan yang lainnya. Selain itu pada jam sibuk kegiatan yang terdapat diterminal mempengaruhi kelancaran lalu lintas disekitar terminal. Dibawah ini gambar peta lokasi terminal Kartasura dapat dipaparkan pada gambar I.1 sebagai berikut :



Gambar I.1 Peta Lokasi Termal Lama dan Terminal Baru Kartasura

Saat ini terminal Kartasura memiliki luas $\pm 6,8$ ha dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yaitu kantor, mushola, toilet, pos penjagaan, pos pemungutan retribusi, tower (menara pemantau), kios/kantin. Juga dilengkapi dengan pemberhentian/pemberangkatan, ruang tunggu dan tempat parkir pengantar meskipun belum sempurna. Setelah beroperasi sekitar 14 tahun, kondisi pengelolaan terminal dinilai kurang optimal. Kurangnya ketertarikan pengguna terminal untuk menggunakan atau memanfaatkan terminal dalam menunjang kegiatan sehari-hari merupakan dampak dari kurang optimalnya

pengelolaan terminal. Selain pihak penumpang dari pihak operator kendaraan banyak yang tidak memanfaatkan terminal untuk melayani penumpang. Sehingga tidak terjalin sirkulasi kegiatan yang baik pada terminal.

Lokasi terminal dapat menjadi faktor kurangnya minat pelaku aktivitas terminal terhadap terminal. Lokasi terminal yang berada di daerah pinggiran dari jalur utama memberikan aksesibilitas yang berpengaruh pada ketertarikan pelaku aktivitas terminal terhadap terminal. Kurangnya pemanfaatan dan pengembangan fasilitas mempengaruhi minat dan kenyamanan pengguna aktivitas terminal

Dari permasalahan di atas, kiranya perlu diadakan kajian mengenai tinjauan evaluasi lokasi terminal dan pengelolaan pelayanan terminal dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan pengguna aktivitas terminal. Maka dalam studi ini akan diangkat suatu kajian mengenai “ Studi Kelayakan Terminal Kartasura Kabupaten Sukoharjo”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada bagian latar belakang di atas, maka disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tinjauan dari pemilihan lokasi terminal Kartasura ?
2. Apakah Pelayanan terminal Kartasura sudah mencakup Standar Pelayanan Terminal Penumpang Angkutan Jalan ?
3. Bagaimana Penilaian Pelayanan Terminal Kartasura berdasarkan persepsi oleh pengguna terminal ?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui lokasi terminal Kartasura sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa tengah, Rencana Tata Ruang Wilayah Sukoharjo dan Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan, Pasal 12 tentang lokasi terminal Tipe B.

2. Untuk mengetahui pelayanan terminal Kartasura sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 tentang Standar Penyelenggaraan Pelayanan Terminal Penumpang Tahun 2015.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian pengguna (penumpang) terminal terhadap pelayanan yang dimiliki terminal Kartasura.

I.4 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang muncul di daerah penelitian ,pembatasan masalah pada penulisan ini diperlukan agar penelitian tidak meluas dan sesuai dengan tujuan penelitian,yang meliputi:

1. Tinjauan lokasi terminal mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa tengah, Rencana Tata Ruang Wilayah Sukoharjo dan Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan, Pasal 12 tentang lokasi terminal Tipe B.
2. Standart pelayanan terminal mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
3. Pelaku aktivitas terminal adalah penumpang penumpang
4. Penilaian terhadap pelayanan terminal diperoleh dari persepsi penumpang dan operator kendaraan menggunakan standart pelayanan terminal menggunakan kuisioner skoring.
5. Penelitian dilakukan terhadap Terminal Kartasura, Kabupaten Sukoharjo.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi mengenai tinjauan lokasi terminal dan kondisi terminal dan dapat dijadikan masukan kepada instansi tertentu sebagai saran dalam optimalisasi fungsi dan pelayanan terminal Kartasura.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan kajian tentang terminal